

## ABSTRAK

**PUJI FIRDAYANTI UTAMI. 2024. STUDI ETNOBOTANI PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI ALTERNATIF HERBAL OLEH MASYARAKAT DUSUN CIDOYANG, DESA SUKAWENING, KECAMATAN CIPAKU, KABUPATEN CIAMIS.** Jurusan Pendidikan Biologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Etnobotani tanaman sebagai alternatif herbal merupakan pengetahuan turun temurun dari leluhur sampai sekarang, namun masih banyak jenis, manfaat dan cara pemanfaatan yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tumbuhan obat, khasiat/manfaat, bagian tumbuhan yang digunakan, metode pengolahan dan cara mendapatkan tumbuhan tersebut oleh masyarakat Dusun Cidoyang, Desa Sukawening, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Tasikmalaya yang berada di kawasan Gunung Sawal. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi dengan jumlah narasumber wawancara sebanyak 12 orang yang merupakan masyarakat lokal Dusun Cidoyang. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 55 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat Cidoyang sebagai alternatif herbal. Khasiat/manfaat secara umum adalah untuk pengobatan luar dan dalam. Manfaat paling banyak adalah untuk pengobatan dalam dengan presentase 69% . Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun, akar, bunga, batang, buah dan rimpang. Bagian yang paling banyak digunakan adalah bagian daun dengan presentase 55%. Metode yang digunakan adalah direbus, ditumbuk, diparut, mipsis dan langsung pakai. Metode yang paling banyak digunakan yaitu dengan cara direbus dengan presentase 51%. Tumbuhan yang digunakan berasal dari alam atau liar dan ditanam. Sebesar 51% tumbuhan tersebut berasal dari alam atau liar yang diperoleh dari kawasan hutan Gunung Sawal. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebanyak 55 jenis tanaman ditemukan di Dusun Cidoyang, Desa Sukawening dengan berbagai manfaat, cara pengolahan, asal tanaman serta nilai guna tanaman sebesar 69% mempunyai kriteria sangat penting.

**Kata kunci :** *Etnobotani ; Tumbuhan obat ; Alternatif herbal ; Biologi*

## ABSTRACT

PUJI FIRDAYANTI UTAMI. 2024. *Ethnobotanic Study of The Use Of Plants ss Herbal Alternatives by The People's of Cidoyang Hamlet, Sukawening Village, Cipaku District, Ciamis Regency. Biology Educacion Departement. Faculty of Science and Teachers's Training. Siliwangi University of Tasikmalaya.*

Ethnobotany of plants as an alternative to herbs is knowledge passed down from ancestors to the present, but there are still many types, benefits and methods of use that are still not widely known by the public. The aim of this research is to find out the types of medicinal plants, properties or benefits, parts of the plants used, processing methods and how to obtain these plants by the people of Dusun Cidoyang Hamlet, Sukawening Village, Cipaku District, Tasikmalaya Regency which is in the Mount Sawal area. The research methods used were observation, interviews and documentation studies with a total of 12 interview sources who were local residents of Cidoyang Hamlet. The research results showed that as many as 55 types of plants were used by the Cidoyang people as herbal alternatives. The general properties or benefits are for external and internal treatment. The greatest benefit is for internal medicine with a percentage of 69%. The plant parts used are leaves, roots, flowers, stems, fruit and rhizomes. The most widely used part is the leaf with a percentage of 55%. The method used is boiled, pounded, grated, crushed and used immediately. The most widely used method is boiling with a percentage of 51%. The plants used come from nature or wild and are planted. 51% of these plants come from natural or wild sources obtained from the Mount Sawal forest area. The conclusion of this research is that 55 types of plants were found in Cidoyang Hamlet, Sukawening Village with various benefits, processing methods, plant origins and plant use value of 69% which have very important criteria.

**Word :** *Ethnobotany ; Medicinal plants; Herbal alternatives; Biology Key*